

## ABSTRAK

**Rizqi Maulana.** *Persepsi Siswa terhadap Sarana Prasarana Sekolah Hubungannya Dengan Minat Belajar* (Penelitian terhadap Siswa Kelas X dan XI SMK Manbaul Huda).

Penelitian ini dilakukan terhadap peserta didik kelas X dan XI SMK Manbaul Huda mengenai persepsi terhadap sarana prasarana dan Hubungannya dengan minat belajar mereka. Di satu sisi sarana prasarana di sekolah kurang memadai, sedangkan pada lain sisi kurangnya gairah, semangat dan minat belajar peserta didik di sekolah. Timbul persoalan: Apakah sarana prasarana sekolah yang kurang memadai ini menjadi salah satu faktor kurangnya semangat, gairah dan minat belajar peserta didik di sekolah ini ?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Realitas sarana prasarana sekolah SMK Manbaul Huda, (2) Minat belajar peserta didik di sekolah SMK Manbaul Huda, (3) Hubungan persepsi siswa terhadap sarana prasarana sekolah dengan minat belajar siswa.

Penelitian ini mengacu pada pemikiran bahwa sebagai lembaga pendidikan, sekolah memerlukan dukungan sarana dan prasarana pendidikan. Sarana prasarana pendidikan merupakan material pendidikan yang sangat penting. Banyak sekolah memiliki sarana prasarana pendidikan yang lengkap sehingga sangat menunjang proses pendidikan di sekolah. Namun sayangnya, kondisi tersebut tidak berlangsung lama. Oleh karena itu, penulis menemukan bahwa pada beberapa sekolah tingkat minat dan motivasi belajarnya cenderung rendah, dan hal tersebut dilihat dari daftar kehadiran dan nilai harian siswa. Hipotesis yang diajukan adalah; 1) Hipotesis nol ( $H_0$ ): menunjukkan tidak terdapat pengaruh 2) Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode statistik deskriptif, yang digunakan untuk menganalisis fenomena empirik yang terjadi pada masa sekarang dengan cara menuliskan hasil penelitian apa adanya. Populasinya sebanyak 34 responden yakni peserta didik SMK Manbaul Huda Cigedug Garut. Alat pengumpul datanya berupa observasi, wawancara, angket. Proses analisisnya menggunakan pendekatan statistik.

Berdasarkan analisis hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa (1) realitas persepsi siswa terhadap sarana prasarana termasuk pada kualifikasi tinggi dengan rata-rata 3,79 yang berada pada interval 3,5 – 4,5. (2) Realitas minat belajar siswa termasuk pada kualifikasi cukup dengan skor angket rata-rata 2,97 yang berada pada interval 2,5 – 3,5 (3) korelasi antara 2 variabel adalah (a) koefisien korelasinya berada pada kategori cukup, berdasarkan skor yang diperoleh 0,432 berada pada interval 0,400 – 0,599, berarti angka tersebut termasuk dalam kualifikasi cukup berpengaruh; (b) hasil analisis penelitian sesuai dengan hipotesis yang diajukan yakni keadaan sarana prasarana ada hubungan dengan minat belajar peserta didik, semakin baik sarana prasarana sekolah, maka minat belajar peserta didik akan semakin baik. (c) derajat pengaruh variabel X. dengan variabel Y sebesar 19% sedangkan ada faktor lain yang berpengaruh sebesar 81%.